

**PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN
KELAS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SDM
YAYASAN AL ISLAM BANGKA**

Dessy Wardiah¹, Liza Murniviyanti², Hetilaniar³, Dian Nuzulia⁴, Darwin Effendi⁵,
Riswan Aradea⁶

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang
dessywardiah77@gmail.com¹, murniviyantiliza@gmail.com²,
heti_ardesya@yahoo.com³, diannuzulia@univpgri-palembang.ac.id⁴, darwineffendi@univpgri-palembang.ac.id⁵, riswanaradea@univpgri-palembang.ac.id⁶

ABSTRAK

Pelatihan penulisan proposal penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM Yayasan Al Islam Bangka. Pelatihan ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahap presentasi, praktik, dan review. Setelah dilaksanakan pelatihan penulisan proposal PTK, para guru dapat membuat proposal dan melanjutkannya ke dalam bentuk tulisan artikel ilmiah.

Kata Kunci : *Penelitian Tindakan Kelas, Artikel, Guru*


ABSTRACT

This classroom action research proposal writing training was carried out aimed at improving the quality of human resources at the Al Islam Bangka Foundation. This training is conducted in three stages, namely the presentation, practice, and review stages. After the CAR proposal writing training was carried out, the teachers could make a proposal and continue it in the form of writing scientific articles.

Keyword : *classroom action research, article, teacher*

Artikel disetujui tanggal: 28-05-2021

Corresponden Author: Hetilaniar e-mail: heti_ardesya@yahoo.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v4i1.5261> 

PENDAHULUAN

Jika guru dan siswa dapat bekerjasama untuk menyelesaikan proses pembelajaran, maka proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang baik. Untuk itu, guru dapat menempuh berbagai cara, termasuk

inovasi dalam setiap proses pembelajaran untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sains (IPTEKS) (Siahaan et al, 2020), peningkatan kualitas pembelajaran juga menjadi syarat

WAHANA DEDIKASI

yang harus dipenuhi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berarti adanya penyesuaian dan penyempurnaan yang terus menerus terhadap proses pembelajaran yang berdampak positif terhadap kualitas lulusan dan keberadaan sekolah tempat guru mengajar (Putra et al, 2020). Peningkatan kemampuan guru meliputi empat jenis, yaitu (1) kemampuan mengajar, (2) kemampuan profesional, (3) kemampuan sosial, dan (4) kemampuan kepribadian (Feniareny et al, 2018). Upaya untuk meningkatkan keempat kemampuan tersebut merupakan upaya meningkatkan taraf profesional guru. Salah satu cara bagi guru untuk meningkatkan tingkat profesionalnya adalah dengan melanjutkan penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Dharma (2008), tujuan khusus PTK adalah mengatasi berbagai masalah praktis untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Rahdiyanta (2012) yang mengemukakan bahwa PTK merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan dan mengatasi berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa guru dituntut untuk memahami dan menerapkan PTK,

karena hal ini akan sangat membantu guru dalam meningkatkan taraf profesionalnya. Oleh karena itu, menurut upaya Nilakusmawati et al. (2016), pemberian pelatihan untuk meningkatkan profisiensi guru PTK dapat meningkatkan angka profisiensi guru PTK. Sementara itu, menurut Zulfiani et al. (2016), model bimbingan kolaborasi PTK dapat dilakukan antara guru dan siswa dan antar pengawas, yang merupakan model yang ideal.

Selain itu, menurut Hunaepi et al. (2016), layanan yang diberikan melalui pelatihan PTK memungkinkan guru yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut memahami dan dengan mahir menerapkan PTK (Wardiah et al, 2018). Setelah dilakukan wawancara dengan beberapa guru yang hadir sebagai peserta bahwa mereka mengaku sangat jarang melakukan PTK. Untuk itu, Tim PKM Universitas PGRI Palembang melakukan pelatihan penulisan proposal PTK demi membantu peningkatan mutu SDM di Yayasan Al Islam Bangka.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Al Islam Muntok, Bangka. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka sebanyak tiga tahap, yaitu:

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan

| No | Waktu | Tim PkM | Kegiatan |
|----|---------------|---|--------------------------------------|
| 1 | 08.00 – 08.15 | Dr. Dessy Wardiah, M.Pd. | Pengertian PTK |
| 2 | 08.15 – 08.30 | Dr. Darwin Effendi, M.Pd. | Pendahuluan pada PTK |
| 3 | 08.30 – 08.45 | Dian Nuzulia M. Pd. | Landasan Teori pada PTK |
| 4 | 08.45 – 09.00 | Hetilaniar, M.Pd. | Metodologi PTK |
| 5 | 09.00 – 09.15 | Liza Murniviyanti, M.Pd. | Hasil dan Pembahasan PTK |
| 6 | 09.15 – 09.30 | Riswan Aradea, M.M. | Simpulan dan Saran PTK |
| 7 | 09.30 – 12.00 | Hetilaniar, M.Pd. Liza Murniviyanti, M.Pd. Riswan Aradea, M.Pd. | Pendampingan Penyusunan Proposal PTK |
| 8 | 12.00 – 13.00 | ISHOMA | ISHOMA |
| 9 | 13.00 – 15.00 | Dr. Dessy Wardiah, M.Pd. Dr. Darwin | Review Proposal PTK |

Effendi,
M.Pd.
Dian
Nuzulia,
M.Pd.

Peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh guru di lingkungan Yayasan Al Islam Bangka mulai guru tingkat MI, MTs, dan MA berjumlah 110 orang. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek yang dibimbing/ dipandu oleh tim PkM.

Pada tahap pertama, tim PKM menjelaskan tentang pengertian penelitian tindakan kelas, pentingnya penelitian tindakan kelas, menjelaskan masalah dalam penelitian tindakan kelas, menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas, dan menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas menggunakan pidato dan metode Tanya jawab. Metode analisis dan metode pembuatan dalam penelitian tindakan, saran penelitian tindakan kelas.

Pada tahap kedua, tim PKM menggunakan metode diskusi dengan memandu peserta mengajukan pertanyaan sesuai kondisi kelas masing-masing peserta. Kemudian, peserta diminta praktek membuat saran penelitian tindakan kelas di bawah bimbingan kelompok PKM.

WAHANA DEDIKASI

Pada tahap ketiga, tim PKM melakukan review terhadap proposal yang sudah dibuat oleh para guru sebelumnya. Draft proposal diarahkan untuk penyempurnaan untuk dilanjutkan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pengabdian masyarakat ini diperoleh hasil sebagai berikut: a) Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan b) Peserta bertanya secara aktif jika ada hal-hal yang tidak mereka mengerti. c) Peserta telah memahami konsep dasar penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi dan refleksi. d) Peserta dapat menemukan masalah, mengajukan pertanyaan dan merencanakan rencana perbaikan. e) Sebagian besar peserta dapat merencanakan tindakan korektif. f) Peserta dapat membedakan observasi dan refleksi g) Peserta dengan antusias mempraktikkan dan mengemukakan saran penelitian tindakan kelas. Hal ini terlihat pada pertanyaan peserta jika kesulitan menulis saran.

Jenis penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan profesionalisme guru, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pandangan Nilakusmawati et al. (2016), yaitu memberikan pelatihan

untuk meningkatkan persentase tertentu guru PTK. Selain itu, menurut Hunaepi et al. (2016), pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan PTK telah mendorong guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan memahami dan mahir melaksanakan PTK. Menurut Rahdiyanta (2012), PTK merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan dan mengatasi berbagai masalah dalam proses pembelajaran. Menurut Dharma (2008), tujuan khusus PTK adalah mengatasi berbagai masalah praktis untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Selain itu, Dharma (2008) juga menyatakan bahwa melalui PTK dapat mengembangkan kebiasaan, budaya dan / atau tradisi penelitian dan penulisan artikel ilmiah di kalangan pendidik. Ini berkontribusi pada profesionalisme dan pengembangan karir pendidik.

Menurut timUnesa (2013), manfaat PTK bagi guru adalah sebagai berikut. a) PTK dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan pengelolaan pembelajaran; b) Guru dapat berkembang secara professional karena dapat menunjukkan bahwa mereka dapat mengevaluasi dan meningkatkan pembelajaran melalui PTK; c) PTK meningkatkan kepercayaan diri guru; d) PTK memungkinkan guru untuk secara

WAHANA DEDIKASI

aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Selain bermanfaat bagi guru PTK, juga bermanfaat bagi siswa yaitu dapat meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa (Tim Unesa, 2013).

Menurut penelitian Widayati (2008) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru untuk menjadi profesionalisme pendidik. Melalui penelitian tindakan kelas, dimungkinkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan dengan demikian kualitas pendidikan nasional. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini bermanfaat bagi guru dan siswa. Melalui penelitian tindakan kelas, guru dapat meningkatkan profesionalitasnya, selain itu melalui penelitian kelas juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Dharma, S. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik*

Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional

Feniareny, D. A., Indasari, M., Ayu, I. R., Dedi, A., & Yuliana, P. (2018). Pelatihan Pengembangan Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter Pada Kurikulum 2013. *WAHANA DEDIKASI*, 1(2).

Hunaepi, H., Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asy'ari, M. (2016). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Di Mts. Nw Mertaknao. *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 38-40.

Nilakusmawati, D. P. E., Sari, K., & Puspawati, N. M. (2016). Upaya peningkatan penguasaan guru SD dalam penelitian tindakan kelas dan penulisan karya tulis ilmiah melalui pelatihan. *Buletin Udayana Mengabdi*, 15(1).

Putra, D. D., Okilanda, A., Arisman, A., Lanos, M. E. C., Putri, S. A. R., Fajar, M., ... & Wanto, S. (2020). Kupas Tuntas Penelitian Pengembangan Model Borg & Gall. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 46-55

Rahdiyanta, D. (2012). Penelitian Tindakan Kelas.

Siahaan, S. M., Sudirman, S., Ariska, M., Desti, M. A., & Sari, M. (2020). Analisis pendampingan pembelajaran inspiratif secara online

Dessy Wardiah, Liza Murniviyanti, Hetilaniar, Dian Nuzulia, Darwin Effendi,
Riswan Aradea (2021)

Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Sdm Yayasan Al Islam Bangka

WAHANA DEDIKASI

melalui media presentasi
canva untuk guru-guru mgmp
fisika kab. Musi
rawas. *Wahana Dedikasi:
Jurnal PkM Ilmu
Kependidikan*, 3(2), 29-36.

Tim Unesa, 2013. Modul PLPG
Pendidikan Ekonomi.
Konsorsium Sertifikasi Guru

Wardiah, D., Murniviyanti, L.,
Hetilaniar, H., & Armariena,
D. N. (2018). Pelatihan
Penulisan Proposal Penelitian
Tindakan Kelas Bagi Guru
Sma Patra Mandiri I
Palembang. *WAHANA
DEDIKASI*, 1(2).

Widayati, A. (2008). Penelitian
tindakan kelas. *Jurnal
Pendidikan Akuntansi
Indonesia*, 6(1).

Zulfiani, Z., Herlanti, Y., & Sofyan,
A. (2016). Kajian Penerapan
Pendampingan Penelitian
Tindakan Kelas Kolaboratif
Antara Perguruan Tinggi Dan
Sekolah. *Jurnal Cakrawala
Pendidikan*, 35(2).